

APLIKASI PENAMBAHAN KUNYIT DAN MULTINUTRIEN BLOK PLUS PADA RANSUM KAMBING JAWARANDU TERHADAP INFESTASI ENDOPARASIT DAN KONSUMSI PAKAN¹

**Retno Iswarin Pujaningsih^{*1}, Dian Wahyu Harjanti², Baginda Iskandar Moeda Tampubolon²,
Widianto², Ahmad Ahsan² dan Wening Suri Pawestri²**

¹Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang

²Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang

*Korespondensi email: retnoiswarinpujaning@lecturer.undip.ac.id

Abstrak. Pengelolaan kambing di pedesaan masih lazim dilakukan secara tradisional dengan kurang mengindahkan faktor-faktor kesehatan. Salah satu faktor adalah adanya cacing parasit pada saluran pencernaan kambing yang menyebabkan pertumbuhan terganggu. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan kunyit dan multinutrien blok plus (MNBP) dalam mengeliminasi endoparasit dan meningkatkan konsumsi pakan kambing Jawarandu. Materi yang digunakan adalah 12 ekor kambing Jawarandu jantan bobot rata-rata 20 kg. Rancangan acak lengkap digunakan pada penelitian ini dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan T_0 : Ransum basal + MNBP ; T_1 : $T_0 + 1\%$ kunyit ; T_2 : $T_0 + 3\%$ kunyit ; T_3 : $T_0 + 5\%$ kunyit. Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan, pertambahan berat badan, jumlah endoparasit dan total telur tiap gram feses. Analisis data menggunakan analisis varians taraf signifikansi 5% untuk mengetahui adanya pengaruh perlakuan. Apabila terdapat pengaruh perlakuan, maka dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan jumlah endoparasit. Perlakuan terbaik untuk menginduksi sistem antibodi adalah perlakuan T_2 yakni dengan penambahan kunyit dengan aras 3%. Konsumsi pakan tidak berbeda nyata antar perlakuan tetapi pertambahan berat badan meningkat pada kambing perlakuan T_2 dan T_3 . Simpulan penelitian bahwa pemberian MNBP dan kunyit dengan aras 5% belum mampu menghilangkan semua endoparasit sampai hari ke-28. MNBP dan kunyit bermanfaat sebagai antioksidan alami. Peningkatan aras kunyit dapat meningkatkan, pertambahan berat badan dan sistem imunitas ternak uji.

Kata kunci: multinutrien blok, kunyit, kambing Jawarandu, endoparasite, konsumsi pakan

Abstract. Goat management in rural areas is still commonly done traditionally with little regard for health factors. One factor is the presence of parasitic worms in the goat's digestive tract which causes disturbed growth. The research aims to evaluate the effect of the addition of turmeric and multinutrient block plus (MNBP) in eliminating endoparasites and increasing feed intake of Jawarandu goats. The material used was 12 male Jawarandu goats weighing an average of 20 kg. A completely randomized design was used in this study with 4 treatments and 3 replications. Treatment T_0 : basal ration + MNBP; T_1 : $T_0 + 1\%$ turmeric; T_2 : $T_0 + 3\%$ turmeric; T_3 : $T_0 + 5\%$ turmeric. The parameters observed were feed intake, weight gain, number of endoparasites and total eggs per gram of feces. Data analysis using analysis of variance significance level of 5% to determine the effect of treatment. If there is a treatment effect, it is followed by Duncan's multiple range test. The results showed a decrease in the number of endoparasites. The best treatment to induce an antibody system is T_2 treatment, namely the addition of turmeric with a level of 3%. Feed

¹ Full Paper dari makalah ini diajukan untuk dipublikasikan di JIPVET

intake was not significantly increasing although improving body weight gain in T2 and T3. The conclusion of the study is that the administration of MNBP and turmeric with a level of 5% has not been able to eliminate all endoparasites until the 28th day. MNBP and turmeric are useful as natural antioxidants. Increased level of turmeric can increase weight gain and immune system of goats.

Keywords: multinutrient blocks, turmeric, Jawarandu goats, endoparasite, feed intake